BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Surabaya, dan berdasarkan laporan APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah) pada tahun 2014-2018 Kota Surabaya sebagai salah satu wilayah dengan jumlah penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) tertinggi.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini memberikan gambaran yang secara sistematis faktual dan akurat berdasarkan data yang ada, dalam artian sebuah penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif dimana peneliti tidak hanya menafsirkan data saja akan tetapi menganalisa dan menginterpretasi data tersebut. Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan *(library research)* yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literature (kepustakaan) baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian terdahulu mengenai tingkat PAD (Hasan, 2008).

Penelitian ini menggali data yang bersumber dari data yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dan juga Badan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Surabaya. Penelitian ini menggambarkan apa adanya, tentang hal-hal yang berkenaan dengan pengaruh sektor industri kecil, sektor industri menengah dan

sektor industri besar terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Surabaya Tahun 2014-2018.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi dari masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Nilai Produksi Industri Kecil, yaitu nilai dari barang dan jasa yang dihasilkan oleh seluruh industri kecil yang ada di Kota Surabaya dengan satuan rupiah
2. Nilai Produksi Industri Menengah, yaitu nilai dari barang dan jasa yang dihasilkan oleh seluruh industri menengah yang ada di Kota Surabaya dengan satuan rupiah.
3. Nilai Produksi Industri Besar, yaitu nilai dari barang dan jasa yang dihasilkan oleh seluruh industri besar yang ada di Kota Surabaya dengan satuan rupiah
4. Pendapatan Asli Daerah, merupakan semua penerimaan daerah yang berasal dari sumber ekonomi asli daerah dari seluruh unit ekonomi dalam satu daerah (biasanya satu tahun).

D. Sumber Data

Data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder yaitu nilai produksi industri kecil, nilai produksi industri menengah, nilai produksi industri besar dan PAD yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) serta data lainnya yang diambil dari studi pustaka yang dilakukan oleh peneliti dan studi empiris yang dilakukan oleh penelitian-penelitian terdahulu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sepenuhnya data melalui data skunder atau pustaka yang sudah di publikasi dari instansi terkait dan dalam penelitan ini menggunakan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Badan Pendapatan Daerah Kota Surabaya selama kurun waktu 2014-2018.

F. Metode Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen mempunyai distribusi normal ataukah tidak (Ghozali, 2013). Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal, dengan kriteria:

a) Jika nilai sig. > 0,05 maka residual berdistrubusi normal

b) Jika nilai sig. $\leq$ 0,05 maka residual tidak berdistrubusi normal

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamantan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas

(Ghozali, 2013). Pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji *glejser*. Hasil probabilitas dikatakan signifikan apabila nilai signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5%.

2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi merupakan teknik statistika yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan diantara variabel-variabel. Regresi linier berganda bertujuan untuk menganalisis pengaruh Nilai Produksi Industri Kecil (X_1), Nilai Produksi Industri Menengah (X_2) dan Nilai Produksi Industri Besar (X_3) terhadap keputusan Pendapatan Asli Daerah (Y). Model persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Persamaan diatas kemudian ditransformasikan kedalam model logaritma natural (Ln), sehingga menjadi:

$$LogY = \beta 0 + \beta_1 Log(X_1) + \beta_2 Log(X_2) + \beta 3 Log(X_3)$$

Dimana:

Y	=	Pendapatan Asli Daerah
X_1	=	Nilai Produksi Industri Kecil
X_2	=	Nilai Produksi Industri Menengah
X_3	=	Nilai Produksi Industri Besar
$ß_0$	=	Konstanta *(Intersept)*
β_1, β_2, β_3	=	Koefisien
Log	=	Logaritma

3. Uji Determinasi *(Adjusted R Square)*

Koefisien determinasi (R2) pada intinya adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas (Ghozali, 2013). Nilai R^2 square dapat bernilai negatif, walaupun yang dikehendaki harus bernilai positif, dan jika dalam uji empiris didapat R^2 square negatif, maka nilai R^2 square dianggap bernilai nol. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan tiga variabel independen, maka koefisien determinasi menggunakan *Adjusted R Square*.

4. Pengujian Hipotesis (Uji t)

Kuncoro (2013) menjelaskan bahwa uji t bertujuan untuk menguji apakah masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) secara parsial dengan $\alpha = 0.05$. Uji t digunakan untuk menguji hipotesis 1 dan 3 pada penelitian ini dan kriteria yang digunakan sebagai berikut:

$H1_0$ = Nilai produksi industri kecil tidak berpengaruh terhadap PAD

$H1_a$ = Nilai produksi industri kecil berpengaruh terhadap PAD

$H2_0$ = Nilai produksi industri menengah tidak berpengaruh terhadap PAD

$H2_a$ = Nilai produksi industri menengah berpengaruh terhadap PAD

$H3_0$ = Nilai produksi industri besar tidak berpengaruh terhadap PAD

$H3_a$ = Nilai produksi industri besar berpengaruh terhadap PAD

Kriteria pengujian uji t dengan melihat *probabilities values* adalah:

a) Jika probabilitas $\geq$ 0,05 maka hipotesis ditolak, sehingga disimpulkan secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b) Jika probabilitas < 0,05 maka hipotesis diterima, sehingga disimpulkan secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG